

Nomor Surat	03/1568-3/DIR-CFA
Nama Emiten	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Kode Emiten	BRIS
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 9 Bulan yang berakhir pada 30/09/2023 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

## [1000000] General information

### Informasi umum

### General information

	30 September 2023	
Nama entitas	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	BRIS	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA744	Entity identification number
Industri utama entitas	Keuangan dan Syariah / Financial and Sharia	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	G. Financials	Sector
Subsektor	G1. Banks	Subsector
Industri	G11. Banks	Industry
Subindustri	G111. Banks	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas tunggal / Single entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal III / Third Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2023	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	September 30, 2023	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2022	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2022	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	September 30, 2022	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama		Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama		Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama		Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan		Current year auditor

Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya		Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya		Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -  
Financial and Sharia Industry**

**Laporan posisi keuangan**

**Statement of financial position**

	30 September 2023	31 December 2022	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	3,891,102	4,951,469	Cash
<b>Giro pada bank lain</b>			<b>Current accounts with other banks</b>
Giro pada bank lain pihak ketiga	5,677,008	716,977	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	218,663	150,515	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	( 58,957 )	( 15,575 )	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
<b>Efek-efek yang diperdagangkan</b>			<b>Marketable securities</b>
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	10,351,543	9,246,783	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	45,021,765	48,444,551	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	( 56,435 )	( 9,028 )	Allowance for impairment losses for marketable securities
<b>Wesel ekspor dan tagihan lainnya</b>			<b>Bills and other receivables</b>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	65,243	96,935	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	150,437	63,636	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	( 2,157 )	( 1,606 )	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
<b>Tagihan akseptasi</b>			<b>Acceptance receivables</b>
Tagihan akseptasi pihak ketiga	49,077	374,791	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	225,424	106,612	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	( 2,745 )	( 4,814 )	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
<b>Piutang murabahah</b>			<b>Murabahah receivables</b>
Piutang murabahah pihak ketiga	134,016,468	124,648,183	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	140,891	225,173	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	( 4,416,370 )	( 4,173,161 )	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
<b>Piutang istishna</b>			<b>Istishna receivables</b>
Piutang istishna pihak ketiga	43	132	Istishna receivables third parties

Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	( 1 )	( 1 )	Allowance for impairment losses for istishna receivables
<b>Piutang ijarah</b>			<b>Ijarah receivables</b>
Piutang ijarah pihak ketiga	225,991	13,278	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	( 14,351 )	( 11,625 )	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
<b>Pinjaman qardh</b>			<b>Qardh funds</b>
Pinjaman qardh pihak ketiga	8,911,687	8,000,432	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	1,808,491	1,701,177	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	( 813,756 )	( 834,596 )	Allowance for impairment losses for qardh funds
<b>Pembiayaan mudharabah</b>			<b>Mudharabah financing</b>
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	808,511	816,175	Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi	1,000,000	225,222	Mudharabah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	( 47,113 )	( 39,440 )	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
<b>Pembiayaan musyarakah</b>			<b>Musyarakah financing</b>
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	56,606,278	48,707,593	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	26,064,637	21,882,918	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	( 4,415,021 )	( 4,139,565 )	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	0	0	Other receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lainnya	( 0 )	( 0 )	Allowance for impairment losses for other receivables
Biaya dibayar dimuka	1,450,472	759,473	Prepaid expenses
Jaminan	50,467	54,226	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,733,082	1,675,103	Deferred tax assets
Aset ijarah	2,092,810	1,484,573	Ijarah assets
Aset tetap	5,039,603	5,014,409	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	561,051	640,289	Right of use assets
Aset lainnya	1,860,780	1,553,766	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>319,846,454</b>	<b>305,727,438</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>			<b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	1,091,158	1,009,502	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	193,610	192,775	Undistributed profit sharing
<b>Simpanan nasabah</b>			<b>Customers deposits</b>
<b>Giro wadiah</b>			<b>Wadiah demand</b>

			<b>deposits</b>
Giro wadiah pihak ketiga	18,358,355	19,387,696	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	3,025,079	2,410,156	Wadiah demand deposits related parties
<b>Tabungan wadiah</b>			<b>Wadiah savings</b>
Tabungan wadiah pihak ketiga	42,498,233	44,201,658	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	14,554	12,747	Wadiah savings related parties
<b>Simpanan dari bank lain</b>			<b>Other banks deposits</b>
Simpanan dari bank lain pihak berelasi	1,334	602,299	Other banks deposits related parties
Simpanan dari bank lain pihak ketiga	1,684,380	1,616,398	Other banks deposits third parties
<b>Liabilitas akseptasi</b>			<b>Acceptance liabilities</b>
Liabilitas akseptasi pihak berelasi	123,117	80,342	Acceptance liabilities related parties
Liabilitas akseptasi pihak ketiga	151,384	401,061	Acceptance liabilities third parties
<b>Pinjaman yang diterima</b>			<b>Borrowings</b>
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	770,000	778,375	Borrowings third parties
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	29,719	28,873	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	447,578	667,485	Taxes payable
Liabilitas lainnya	13,200,481	2,355,781	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	764,703	689,018	Post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>82,353,685</b>	<b>74,434,166</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Dana syirkah temporer</b>			<b>Temporary syirkah funds</b>
<b>Bukan bank</b>			<b>Non-banks</b>
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>
Giro mudharabah pihak ketiga	11,381,104	8,980,819	Mudharabah current account third parties
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	8,745,434	13,742,269	Mudharabah current account related parties
<b>Tabungan mudharabah</b>			<b>Mudharabah saving deposits</b>
Tabungan mudharabah pihak ketiga	71,749,017	72,183,632	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	536,707	86,074	Mudharabah saving deposits related parties
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	76,298,416	82,349,420	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	29,508,858	18,136,510	Mudharabah time deposits related parties

Bank			Bank
<b>Giro mudharabah</b>	26,840	31,880	<b>Mudharabah current account</b>
Tabungan mudharabah (ummat)	553,277	627,646	Mudharabah saving deposits (ummat)
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>	136,928	274,412	<b>Mudharabah time deposits</b>
<b>Efek yang diterbitkan bank</b>			<b>Bank securities issued</b>
Sukuk mudharabah	3,684	0	Mudharabah sukuk
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	1,375,000	Subordinated mudharabah sukuk
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>200,315,265</b>	<b>197,787,662</b>	<b>Total temporary syirkah funds</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	23,064,630	23,064,630	Common stocks
Tambahan modal disetor	( 3,929,100 )	( 3,929,100 )	Additional paid-in capital
Opsi saham	0	0	Stock options
Cadangan revaluasi	444,530	444,530	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	( 38,838 )	( 55,477 )	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	228,404	268,904	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	0	0	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>			<b>Appropriated retained earnings</b>
Cadangan umum dan wajib	2,236,713	1,384,677	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	15,171,165	12,327,446	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>37,177,504</b>	<b>33,505,610</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>37,177,504</b>	<b>33,505,610</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>	<b>319,846,454</b>	<b>305,727,438</b>	<b>Total liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>

**[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	30 September 2023	30 September 2022	
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	16,497,846	14,284,741	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	( 4,297,005 )	( 2,879,147 )	Third parties share on return of temporary syirkah funds
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	64,828	73,932	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	825,458	703,093	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	57,364	26,537	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	2,125,749	1,885,104	<b>Other operating income</b>
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 2,277,749 )	( 2,558,847 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	( 54,133 )	( 72,292 )	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	( 913 )	( 12,707 )	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 3,625,509 )	( 3,464,773 )	General and administrative expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	( 3,871,851 )	( 3,710,338 )	<b>Other operating expenses</b>
<b>Jumlah laba operasional</b>	<b>5,444,085</b>	<b>4,275,303</b>	<b>Total profit from operation</b>
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional	6,861	36,934	Non-operating income
Beban bukan operasional	( 753 )	( 27,281 )	Non-operating expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>5,450,193</b>	<b>4,284,956</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 1,250,017 )	( 1,079,705 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>4,200,176</b>	<b>3,205,251</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>4,200,176</b>	<b>3,205,251</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif</b>			<b>Other comprehensive income,</b>



lainnya, setelah pajak			after tax
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	0	0	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 51,923 )	205,393	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	11,423	( 45,186 )	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>	<b>( 40,500 )</b>	<b>160,207</b>	<b>Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>	<b>16,639</b>	<b>( 80,363 )</b>	<b>Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>	<b>( 23,861 )</b>	<b>79,844</b>	<b>Total other comprehensive income, after tax</b>
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>4,176,315</b>	<b>3,285,095</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4,200,176	3,205,251	Profit (loss) attributable to parent entity
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4,176,315	3,285,095	Comprehensive income attributable to parent entity
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	91.05	77.93	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
<b>Laba (rugi) per saham dilusian</b>			<b>Diluted earnings (loss) per share</b>
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	91.05	77.93	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

[4410000] Statement of changes in equity - Financial and Sharia Industry - Current Year

30 September 2023

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Cadangan revaluasi	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Ekuitas
	Common stocks	Additional paid-in capital	Revaluation reserves	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Equity
Posisi ekuitas									
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	23,064,630	( 3,929,100 )	444,530	( 55,477 )	268,904	1,384,677	12,327,446	33,505,610	33,505,610
Penyesuaian									
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi							( 78,403 )	( 78,403 )	( 78,403 )
Posisi ekuitas, awal periode	23,064,630	( 3,929,100 )	444,530	( 55,477 )	268,904	1,384,677	12,249,043	33,427,207	33,427,207
Laba (rugi)							4,200,176	4,200,176	4,200,176
Pendapatan komprehensif lainnya				16,639	( 40,500 )			( 23,861 )	( 23,861 )
Pembentukan cadangan umum						852,036	( 852,036 )	0	0
Distribusi dividen kas							( 426,018 )	( 426,018 )	( 426,018 )
Posisi ekuitas, akhir periode	23,064,630	( 3,929,100 )	444,530	( 38,838 )	228,404	2,236,713	15,171,165	37,177,504	37,177,504

Statement of changes in equity

Equity position
Balance before restatement at beginning of period
Adjustments
Initial adoption of new and revised accounting standards
Equity position, beginning of the period
Profit (loss)
Other comprehensive income
Allocation for general reserves
Distributions of cash dividends
Equity position, end of the period

[4410000] Statement of changes in equity - Financial and Sharia Industry - Prior Year

30 September 2022

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Cadangan revaluasi	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Revaluation reserves	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Equity	
Posisi ekuitas										Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	20,564,654	( 6,366,776 )	444,530	22,263	140,271	779,036	9,429,956	25,013,934	25,013,934	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	20,564,654	( 6,366,776 )	444,530	22,263	140,271	779,036	9,429,956	25,013,934	25,013,934	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)							3,205,251	3,205,251	3,205,251	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				( 80,363 )	160,207			79,844	79,844	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum						605,641	( 605,641 )	0	0	Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas							( 757,051 )	( 757,051 )	( 757,051 )	Distributions of cash dividends
Posisi ekuitas, akhir periode	20,564,654	( 6,366,776 )	444,530	( 58,100 )	300,478	1,384,677	11,272,515	27,541,978	27,541,978	Equity position, end of the period

**[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry**

**Laporan arus kas**

**Statement of cash flows**

	30 September 2023	30 September 2022	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>			<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	16,416,743	14,050,713	Revenue receipts from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	( 4,296,170 )	( 2,891,178 )	Payments of temporary syirkah funds
Pendapatan dari transaksi operasional lainnya	2,250,873	1,985,573	Income from other operating transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1,233,493	935,139	Recoveries of written off assets
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	( 1,456,933 )	( 1,123,146 )	Refunds (payments) of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	( 9,589,137 )	( 9,175,057 )	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	9,776	20,781	Receipts from non-operating income
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	( 356,384 )	( 300,158 )	Other cash inflows (outflows) from operating activities
<b>Penurunan (kenaikan) aset operasi</b>			<b>Decrease (increase) in operating assets</b>
Penurunan (kenaikan) efek yang diperdagangkan	( 3,166,712 )	1,451,272	Decrease (increase) in marketable securities
Penurunan (kenaikan) wesel ekspor dan tagihan lainnya	( 55,109 )	72,596	Decrease (increase) in bills and other receivables
Penurunan (kenaikan) tagihan akseptasi	206,902	32,874	Decrease (increase) in acceptance receivables
<b>Penurunan (kenaikan) piutang dan pembiayaan syariah</b>			<b>Decrease (increase) in sharia financing and receivables</b>
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	( 9,284,003 )	( 17,826,806 )	Decrease (increase) in murabahah receivables
Penurunan (kenaikan) piutang istishna	89	183	Decrease (increase) in istishna receivables
Penurunan (kenaikan) piutang ijarah	( 212,713 )	( 67,961 )	Decrease (increase) in ijarah receivables
Penurunan (kenaikan) pinjaman qardh	( 1,018,569 )	( 20,578 )	Decrease (increase) in qardh funds
Penurunan (kenaikan) pembiayaan mudharabah	( 767,113 )	339,411	Decrease (increase) in mudharabah financing
Penurunan (kenaikan) pembiayaan musyarakah	( 12,080,405 )	( 11,150,241 )	Decrease (increase) in musyarakah financing

Penurunan (kenaikan) aset ijarah	( 608,237 )	194,866	Decrease (increase) in ijarah assets
Penurunan (kenaikan) aset lainnya	( 137,019 )	17,351	Decrease (increase) in other assets
<b>Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi</b>			<b>Increase (decrease) in operating liabilities</b>
Kenaikan (penurunan) liabilitas segera	135,867	31,797	Increase (decrease) in obligations due immediately
Kenaikan (penurunan) giro wadiah simpanan nasabah	( 414,418 )	690,108	Increase (decrease) in customers wadiah demand deposits
Kenaikan (penurunan) tabungan wadiah simpanan nasabah	( 1,701,618 )	4,527,888	Increase (decrease) in customers wadiah saving deposits
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	( 532,983 )	168,866	Increase (decrease) in other banks saving deposits
Kenaikan (penurunan) liabilitas akseptasi	( 206,902 )	( 32,874 )	Increase (decrease) in acceptance payables
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	2,523,919	6,577,071	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	7,464	244,845	Increase (decrease) in other liabilities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>( 23,099,299 )</b>	<b>( 11,246,665 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pencairan (penempatan) obligasi dan (atau) sukuk	5,609,087	9,424,944	Withdrawal (placement) of bonds and (or) sukuk
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	( 794,659 )	( 1,412,852 )	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>4,814,428</b>	<b>8,012,092</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Kenaikan (penurunan) efek yang diterbitkan		0	Increase (decrease) in securities issued
Penerbitan sukuk mudharabah	3,684		Issuance of mudharabah sukuk
Penerimaan pinjaman yang diterima	770,000	761,375	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	( 781,307 )	( 0 )	Payments for borrowings
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	( 426,018 )	( 757,051 )	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	10,935,702	( 106,104 )	Other cash inflows (outflows) from financing activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>10,502,061</b>	<b>( 101,780 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) financing activities</b>
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>( 7,782,810 )</b>	<b>( 3,336,353 )</b>	<b>Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>

Kas dan setara kas arus kas, awal periode	39,221,419	26,542,272	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>31,438,609</b>	<b>23,205,919</b>	<b>Cash and cash equivalents cash flows, end of the period</b>

[4610000] Explanation for Significant Accounting Policy - Financial and Sharia Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

30 September 2023

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 101 ?Penyajian Laporan Keuangan Syariah?. Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:(i) Laporan posisi keuangan;(ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;(iii) Laporan perubahan ekuitas;(iv) Laporan arus kas;(v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;(vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;(vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan(viii) Catatan atas laporan keuangan.Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (accrual basis) dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (cash basis).Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infaq dan shadaqah berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (?Rp?) yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Aset tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai

Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Fixed assets



dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah tidak disusutkan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset. Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada ?selisih revaluasi aset tetap? sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap ?selisih revaluasi aset tetap? sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada ?pendapatan dan beban non-usaha? dalam laporan laba rugi. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhinya kewajibannya kepada Bank. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih: a) Pada saat pengambilalihan agunan; dan b) Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan. Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000 (lima milyar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000 (lima milyar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank. Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank. AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas: a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun. b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun. c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun. d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun. AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Impairment of non-financial assets

Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang murabahah, istishna, pendapatan dari ijarah, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musarakah dan pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus

Revenue and expense recognition



kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya. Pendapatan istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proporsional. Pendapatan usaha musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas. Pendapatan usaha mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi mudharabah. Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman qardh, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis). Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima. Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad wadiah dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan. Pendapatan imbalan jasa perbankan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

Penjabaran mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah Indonesia. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Foreign currency translation

Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang ?Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi? dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang ?Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik?. Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika: (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank; (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank; (3) suatu pihak adalah ventura bersamadi mana Bank sebagai venturer; (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank; (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat

Transactions with related parties

	<p>dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);(6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan(7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.</p>	
<b>Pajak penghasilan</b>	<p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai ?Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan? dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.</p>	<b>Income taxes</b>
<b>Pinjaman</b>	<p>Pembiayaan berjangka mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pelaksana usaha (mudharib) dengan Bank lain sebagai pemilik dana (shahibul maal) selama jangka waktu tertentu. Dana yang diterima dari pemilik dana diakui sebagai dana syirkah temporer sebesar jumlah kas yang diterima. Pada tanggal laporan posisi keuangan, dana syariah temporer diukur dan disajikan sebesar nilai tercatat. Pembiayaan berjangka mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pelaksana usaha (mudharib) dengan Bank lain sebagai pemilik dana (shahibul maal) selama jangka waktu tertentu. Dana yang diterima dari pemilik dana diakui sebagai dana syirkah temporer sebesar jumlah kas yang diterima. Pada tanggal laporan posisi keuangan, dana syariah temporer diukur dan disajikan sebesar nilai tercatat.</p>	<b>Borrowings</b>
<b>Provisi</b>	<p>Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.</p>	<b>Provisions</b>
<b>Imbalan kerja karyawan</b>	<p>Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi carrying amount atas imbalan kerja karyawan.Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.</p>	<b>Employee benefits</b>
<b>Laba per saham</b>	<p>Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.Efek dilutif yang mempengaruhi laba per saham dasar Perseroan sebagai akibat dari Management Employee Stock Option Program (?MESOP?). Perhitungan laba per saham dilusian telah diungkapkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan pada Catatan 40 atas laporan keuangan Bank.Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.</p>	<b>Earnings per share</b>
<b>Pelaporan segmen</b>	<p>Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu</p>	<b>Segment reporting</b>

	(segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dan keuangan.	
<b>Penerapan standar akuntansi baru</b>	Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023: ? Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material"; ? Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas; ? Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya; ? Amendemen PSAK 16: ? Aset Tetap ? tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; ? Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan ? Amendemen PSAK 107: ? Akuntansi Ijarah ?. Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. PSAK 107: ? Akuntansi Ijarah ? Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 107 ? Akuntansi Ijarah ?, Bank menerapkan secara retrospektif ketentuan akuntansi ijarah pada akad ijarah yang masih berlaku saat tanggal 1 Januari 2023. Dampak perubahan kebijakan akuntansi sebelumnya atas akad ijarah yang masih berlaku saat tanggal awal penerapan diakui pada saldo laba awal. Bank telah membukukan selisih metode pengakuan pendapatan pada PSAK 107 (2016) menjadi metode sesuai PSAK 107 (Revisi 2021) sebesar Rp78.403 pada saldo laba awal pada 1 Januari 2023 dan akun liabilitas lain-lain sebesar Rp 95.528, serta selisih antara pendapatan ijarah yang akan diterima yang dihitung dengan metode merata pada akun aset lain-lain sejumlah Rp 1.830. Bank juga mereklasifikasi saldo pokok ijarah multijasa dari aset yang diperoleh untuk ijarah menjadi piutang ijarah sebesar Rp 220.544.	<b>The implementation of new statements of accounting standards</b>
<b>Kombinasi bisnis</b>	Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun ? Tambahan modal disetor ?.	<b>Business combination</b>
<b>Transaksi dan saldo dalam mata uang asing</b>	Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah Indonesia. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.	<b>Foreign currency transactions and balances</b>
<b>Giro pada Bank Indonesia dan bank lain</b>	Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro wadiah pada Bank Indonesia dan	<b>Current accounts with Bank Indonesia and</b>

	penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (?FASBIS?) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (?SBIS?).Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank.Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank non-syariah dikategorikan sebagai dana Non-Halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya di sisi liabilitas.	other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah wadiah dan jualah. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk).Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.a. Diukur pada biaya perolehan? Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;? Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi; dan? Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain? Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;? Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;? Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi; dan? Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi? Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi; dan? Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.	Securities
Investasi jangka pendek	Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi Letter of Credit (?L/C?) dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (?SKBDN?) yang diterima oleh bank penerima.Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.	Short-term investment
Aset hak guna	Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:? Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan? Sewa atas aset dengan	Right of use assets

	<p>nilai rendah. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah: ? Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan ? Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan: 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.</p>	
<b>Beban dibayar dimuka</b>	Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.	<b>Prepaid expenses</b>
<b>Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain</b>	Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain. Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.	<b>Deposits from customers and deposits from other banks</b>
<b>Obligasi subordinasi</b>	Sukuk Mudharabah Subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi.	<b>Subordinated bonds</b>
<b>Modal saham</b>	Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan hak istimewa sebagai berikut: ? menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (?RUPS?) mengenai perubahan Anggaran Dasar, perubahan permodalan, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, serta pengambilalihan Bank oleh perusahaan lain; ? menetapkan pedoman	<b>Share capital</b>



	<p>terkait pengembangan strategis Bank secara organik maupun non-organik;? mengusulkan penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPS; dan? meminta dan mengakses data dan dokumen Bank.Pelaksanaan hak-hak istimewa pemegang saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham pengendali Seri B terbanyak, kecuali pelaksanaan hak terkait persetujuan atas penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran serta pengambilalihan Bank oleh perusahaan lain.Saham biasa Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat. Pemegang Saham Seri B mempunyai hak memberikan suara dimana setiap satu saham berhak memberikan satu hak suara.Melalui PMHMETD I yang dilakukan pada bulan Desember 2022, Bank meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 4.999.952.795 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp2.499.976, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp2.437.676 (setelah dikurangi oleh biaya emisi) (lihat Catatan 1d).</p>	
<b>Penerapan standar akuntansi baru</b>	<p>Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:? Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";? Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;? Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;? Amendemen PSAK 16: ?Aset Tetap? tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;? Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan? Amendemen PSAK 107: ?Akuntansi Ijarah?.Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.PSAK 107: ?Akuntansi Ijarah?Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 107 ?Akuntansi Ijarah?, Bank menerapkan secara retrospektif ketentuan akuntansi ijarah pada akad ijarah yang masih berlaku saat tanggal 1 Januari 2023. Dampak perubahan kebijakan akuntansi sebelumnya atas akad ijarah yang masih berlaku saat tanggal awal penerapan diakui pada saldo laba awal. Bank telah membukukan selisih metode pengakuan pendapatan pada PSAK 107 (2016) menjadi metode sesuai PSAK 107 (Revisi 2021) sebesar Rp78.403 pada saldo laba awal pada 1 Januari 2023 dan akun liaibilitas lain-lain sebesar Rp 95.528, serta selisih antara pendapatan ijarah yang akan diterima yang dihitung dengan metode merata pada akun aset lain-lain sejumlah Rp 1.830. Bank juga mereklasifikasi saldo pokok ijarah multijasa dari aset yang diperoleh untuk ijarah menjadi piutang ijarah sebesar Rp 220.544.</p>	<b>Adoption of new accounting standards</b>
<b>Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif</b>	<p>Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (?DSAK-IAI?) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:- Amendemen PSAK 1: ?Penyajian Laporan Keuangan? terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan- Amendemen PSAK 73: ?Sewa? terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.- PSAK 74: ?Kontrak Asuransi?; dan- Amendemen PSAK 74: ?Kontrak Asuransi? terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.</p>	<b>Accounting standards issued but not yet effective</b>

[4611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement - Financial and Sharia Industry - Current Year

30 September 2023

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	Penambahan aset tetap <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	Pengurangan aset tetap <i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	Reklasifikasi aset tetap <i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	Aset tetap, akhir periode <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	2,370,626	811		27,327	2,398,764	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	857,407	5,913	( 241,080 )	21,162	643,402	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	291,951	12,369		13,648	317,968	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	3,539,901	72,197	( 491 )	277,711	3,889,318	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	74,015	402	( 9,951 )		64,466	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	377,351	7,507		75,304	460,162	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>7,511,251</b>	<b>99,199</b>	<b>( 251,522 )</b>	<b>415,152</b>	<b>7,774,080</b>	<b>Directly owned</b>	
	Bangunan, dalam penyelesaian	535,011	531,157		( 415,152 )	651,016	Building, assets under construction	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>535,011</b>	<b>531,157</b>		<b>( 415,152 )</b>	<b>651,016</b>	<b>Assets under construction</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>8,046,262</b>	<b>630,356</b>	<b>( 251,522 )</b>		<b>8,425,096</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	144,289	30,209	( 7,032 )		167,466	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	220,315	17,017			237,332	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	2,542,806	257,845	( 469 )		2,800,182	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor,						Motor vehicle, directly	

	dimiliki langsung	64,494	2,264	( 9,948 )		56,810	owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	59,949	63,754			123,703	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	3,031,853	371,089	( 17,449 )		3,385,493	<b>Directly owned</b>	
	<b>Aset tetap</b>	3,031,853	371,089	( 17,449 )		3,385,493	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	5,014,409				5,039,603	<b>Property, plant, and equipment</b>	Carrying amount



[4611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement - Financial and Sharia Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset tetap						Property, plant, and equipment	
		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		Property, plant, and equipment, beginning period	Addition in property, plant, and equipment	Reclassifications of property, plant, and equipment	Property, plant, and equipment, end period		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,645,953	724,673		2,370,626	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	503,683	327,544	26,180	857,407	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	246,173	22,062	23,716	291,951	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	3,000,464	260,487	278,950	3,539,901	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	68,711	5,304		74,015	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	106,628	27,861	242,862	377,351	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>5,571,612</b>	<b>1,367,931</b>	<b>571,708</b>	<b>7,511,251</b>	<b>Directly owned</b>	
	Bangunan, dalam penyelesaian	432,853	673,866	( 571,708 )	535,011	Building, assets under construction	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>432,853</b>	<b>673,866</b>	<b>( 571,708 )</b>	<b>535,011</b>	<b>Assets under construction</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>6,004,465</b>	<b>2,041,797</b>	<b>0</b>	<b>8,046,262</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	114,333	29,956		144,289	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	206,781	13,534		220,315	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	2,260,315	282,491		2,542,806	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	61,601	2,893		64,494	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	20,787	39,162		59,949	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>2,663,817</b>	<b>368,036</b>		<b>3,031,853</b>	<b>Directly owned</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>2,663,817</b>	<b>368,036</b>		<b>3,031,853</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>					<b>Property, plant, and</b>	Carrying amount

3,340,648

5,014,409

equipment

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas aset tetap	<p style="text-align: center;"><u>30 September 2023</u></p> <p>Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2023 adalah berkisar antara 0,00% - 99,85% dan 31 Desember 2022 adalah berkisar antara 10,00% - 95,00%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2023 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 sampai dengan 2024. Jumlah penyusutan aset tetap dan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp618.571 dan Rp499.033 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Catatan 38). Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Staco Mandiri Unit Syariah, PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah, dan PT Zurich General Takaful Indonesia, keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah dan PT BRI Asuransi Indonesia, keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.597.399 dan Rp6.095.006 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset tetap yang diasuransikan. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.340.088 dan Rp2.203.639. Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.870.235 dan Rp1.842.097. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Pada tanggal 28 April 2023, Bank dan PT PP (Persero) Tbk (?PT PP?) telah menandatangani perjanjian sehubungan dengan Bangun, Guna dan Serah atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta. PT PP akan menyewa tanah dan membangun ulang gedung baru di atasnya. Bank berkomitmen untuk menyewa gedung baru tersebut selama 30 tahun dan pada akhir masa sewa, PT PP akan menyerahkan hak kepemilikan gedung tersebut kepada Bank. Per tanggal 30 September 2023, pekerjaan pembangunan ulang gedung belum dilakukan. Bank masih mencatat tanah dan bangunan di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta sebagai aset tetap. Penilaian kembali atas aset tetap dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain: a) Jenis dan hak yang melekat pada properti, b) Kondisi pasar, c) Lokasi, d) Karakteristik fisik, e) Karakteristik tanah. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset non-keuangan: ? Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik; ? Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; ? Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi. Pengukuran nilai wajar tanah dikategorikan sebagai nilai wajar level 2 berdasarkan input dari teknik penilaian yang digunakan. Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri (?BSM?) Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan penambahan penyertaan modal melalui inbreng Aset Tetap Tidak Bergerak (?ATTB?) milik</p>	Disclosure of notes for property, plant and equipment

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar sebesar Rp152.997 dilakukan oleh KJPP Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari inbreng ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BRI Syariah Tbk (?BRIS?) Pada tanggal 31 Januari 2021, ex-legacy BRIS melakukan penyesuaian kebijakan revaluasi aset tetap sesuai ketentuan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi menggunakan model revaluasi. Secara total pada tahun 2021, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai ?Pendapatan Komprehensif Lain? adalah sebesar Rp80.276 dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.892. Penilaian atas tanah dilakukan oleh independen eksternal yaitu KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan. Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BNI Syariah (?BNIS?) Pada tanggal 31 Januari 2021, ex-legacy BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan bangunan dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini, Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di ?Penghasilan Komprehensif Lain? sebesar Rp9.361. Revaluasi atas tanah - PT Bank Syariah Indonesia Tbk Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp67.617, dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (?KJPP?) Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 25 November 2021. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2021 sebesar Rp113.596 dicatat sebagai ?Surplus Revaluasi Aset Tetap? dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp45.979 diakui dalam laba rugi tahun 2021 sebagai beban usaha lainnya.

---

[4612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - Financial and Sharia Industry - Current Year

30 September 2023

Aset hak guna

Right of use assets

		Aset hak guna, periode awal <i>Right of use assets, beginning period</i>	Penambahan aset hak guna <i>Addition in right of use assets</i>	Pengurangan aset hak guna <i>Disposals in right of use assets</i>	Aset hak guna, periode akhir <i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Alat pengangkutan, aset hak guna	132,876			132,876	Transportation equipment, right of use assets	Carrying amount, gross
	Bangunan, aset hak guna	1,140,654	168,244	( 174,709 )	1,134,189	Building, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>1,273,530</b>	<b>168,244</b>	<b>( 174,709 )</b>	<b>1,267,065</b>	<b>Right of use assets</b>	
Akumulasi depresiasi	Alat pengangkutan, aset hak guna	68,284	31,374		99,658	Transportation equipment, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Bangunan, aset hak guna	564,957	216,108	( 174,709 )	606,356	Building, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>633,241</b>	<b>247,482</b>	<b>( 174,709 )</b>	<b>706,014</b>	<b>Right of use assets</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset hak guna</b>	<b>640,289</b>			<b>561,051</b>	<b>Right of use assets</b>	Carrying amount

[4612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - Financial and Sharia Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset hak guna

Right of use assets

		Aset hak guna, periode awal <i>Right of use assets, beginning period</i>	Penambahan aset hak guna <i>Addition in right of use assets</i>	Pengurangan aset hak guna <i>Disposals in right of use assets</i>	Aset hak guna, periode akhir <i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Alat pengangkutan, aset hak guna	188,061		( 55,185 )	132,876	Transportation equipment, right of use assets	Carrying amount, gross
	Bangunan, aset hak guna	1,104,110	258,740	( 222,196 )	1,140,654	Building, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>1,292,171</b>	<b>258,740</b>	<b>( 277,381 )</b>	<b>1,273,530</b>	<b>Right of use assets</b>	
Akumulasi depresiasi	Alat pengangkutan, aset hak guna	69,956	53,513	( 55,185 )	68,284	Transportation equipment, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Bangunan, aset hak guna	506,910	280,243	( 222,196 )	564,957	Building, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>576,866</b>	<b>333,756</b>	<b>( 277,381 )</b>	<b>633,241</b>	<b>Right of use assets</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset hak guna</b>	<b>715,305</b>			<b>640,289</b>	<b>Right of use assets</b>	Carrying amount

[4612100] Disclosure of Notes to the financial statements - Right of Use Assets - Financial and Sharia Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas aset hak guna	<div data-bbox="1244 272 1440 297">30 September 2023</div> <div data-bbox="728 305 1956 456">Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah) dalam nilai penuh.</div>	Disclosure of notes for right of use assets

[4612200a] Notes to the financial statements - Sharia receivables/financing - by type - Financial and Sharia Industry

30 September 2023

Pinjaman syariah berdasarkan tipe

Sharia receivables by type

		<div>Total piutang syariah, kotor Total sharia receivables, gross</div>							
		<div>Current</div>	<div>Special mention</div>	<div>Substandard</div>	<div>Doubtful</div>	<div>Loss</div>	<div>Total Loans by collectibility</div>		
		<div>Lancar</div>	<div>Dalam perhatian khusus</div>	<div>Kurang lancar</div>	<div>Diragukan</div>	<div>Macet</div>	<div>Jumlah Pinjaman berdasarkan kolektibilitas</div>		
Rupiah	Modal kerja	28,777,346	2,723,099	348,291	227,707	1,331,941	33,408,384	Working capital	Rupiah
	Investasi	30,366,509	300,829	178,900	203,758	403,139	31,453,135	Investment	
	Sindikasi	15,912,973					15,912,973	Syndicated	
	Program pemerintah	18,802,548	372,690	126,835	92,605	90,101	19,484,779	Government programs	
	Karyawan	40,860,463	238,227				41,098,690	Employee	
	Konsumen	80,408,448	2,028,644	724,098	471,338	546,655	84,179,183	Consumer	
	Subtotal Pinjaman berdasarkan tipe	215,128,287	5,663,489	1,378,124	995,408	2,371,836	225,537,144	Subtotal Loans by type	
Mata uang asing	Modal kerja	196,900					196,900	Working capital	Foreign currencies
	Investasi	1,341,142					1,341,142	Investment	
	Sindikasi	320,004		352,767			672,771	Syndicated	
	Ekspor	1,835,040					1,835,040	Export	
	Subtotal Pinjaman berdasarkan tipe	3,693,086		352,767			4,045,853	Subtotal Loans by type	
Subtotal Seluruh Mata Uang	Subtotal Pinjaman berdasarkan tipe	218,821,373	5,663,489	1,730,891	995,408	2,371,836	229,582,997	Subtotal Loans by type	Subtotal on all Currencies

30 September 2023

Pinjaman syariah berdasarkan tipe

Sharia receivables by type

		<div>Current</div>	<div>Special mention</div>	<div>Substandard</div>	<div>Doubtful</div>	<div>Loss</div>	<div>Total Loans by collectibility</div>		
		<div>Lancar</div>	<div>Dalam perhatian khusus</div>	<div>Kurang lancar</div>	<div>Diragukan</div>	<div>Macet</div>	<div>Jumlah Pinjaman berdasarkan kolektibilitas</div>		
Total piutang syariah, kotor		218,821,373	5,663,489	1,730,891	995,408	2,371,836	229,582,997	Total sharia receivables, gross	



Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	( 1,975,475 )	( 441,017 )	( 468,985 )	( 355,966 )	( 1,174,927 )	( 4,416,370 )	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	( 1 )					( 1 )	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	( 2,076 )	( 191 )	( 295 )	( 861 )	( 10,928 )	( 14,351 )	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	( 524,108 )	( 6,493 )	( 672 )	( 16,720 )	( 265,763 )	( 813,756 )	Allowance for impairment losses for qardh funds
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	( 17,087 )	( 238 )	( 137 )	( 1,884 )	( 27,767 )	( 47,113 )	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	( 1,381,619 )	( 1,658,792 )	( 426,759 )	( 128,244 )	( 819,607 )	( 4,415,021 )	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
<b>Total piutang syariah, bersih</b>	<b>214,921,007</b>	<b>3,556,758</b>	<b>834,043</b>	<b>491,733</b>	<b>72,844</b>	<b>219,876,385</b>	<b>Total sharia receivables, net</b>

31 December 2022

Pinjaman syariah berdasarkan tipe

Sharia receivables by type

		<div>Total piutang syariah, kotor</div> <div>Total sharia receivables, gross</div>							
		Current	Special mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total Loans by collectibility		
		Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah Pinjaman berdasarkan kolektibilitas		
Rupiah	Modal kerja	28,150,102	1,132,063	494,038	187,366	1,418,176	31,381,745	Working capital	Rupiah
	Investasi	27,006,551	352,946	249,302	111,414	452,237	28,172,450	Investment	
	Sindikasi	14,315,864					14,315,864	Syndicated	
	Program pemerintah	15,561,399	192,985	69,326	43,989	65,245	15,932,944	Government programs	
	Karyawan	38,762,774	131,739				38,894,513	Employee	
	Ekspor	16,676			1,297	1,836	19,809	Export	
	Konsumen	70,882,759	1,257,305	521,721	349,567	614,642	73,625,994	Consumer	
	<b>Subtotal Pinjaman berdasarkan tipe</b>	<b>194,696,125</b>	<b>3,067,038</b>	<b>1,334,387</b>	<b>693,633</b>	<b>2,552,136</b>	<b>202,343,319</b>	<b>Subtotal Loans by type</b>	
Mata uang asing	Modal kerja	527,788					527,788	Working capital	Foreign currencies

	Investasi	407,651	123,652				531,303	Investment	
	Sindikasi	817,641		388,533			1,206,174	Syndicated	
	Ekspor	1,611,698					1,611,698	Export	
	Subtotal Pinjaman berdasarkan tipe	3,364,778	123,652	388,533			3,876,963	Subtotal Loans by type	
Subtotal Seluruh Mata Uang	Subtotal Pinjaman berdasarkan tipe	198,060,903	3,190,690	1,722,920	693,633	2,552,136	206,220,282	Subtotal Loans by type	Subtotal on all Currencies

31 December 2022

### Pinjaman syariah berdasarkan tipe

### Sharia receivables by type

	<u>Current</u>	<u>Special mention</u>	<u>Substandard</u>	<u>Doubtful</u>	<u>Loss</u>	<u>Total Loans by collectibility</u>	
	<i>Lancar</i>	<i>Dalam perhatian khusus</i>	<i>Kurang lancar</i>	<i>Diragukan</i>	<i>Macet</i>	<i>Jumlah Pinjaman berdasarkan kolektibilitas</i>	
<b>Total piutang syariah, kotor</b>	198,060,903	3,190,690	1,722,920	693,633	2,552,136	206,220,282	<b>Total sharia receivables, gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	( 1,790,061 )	( 407,719 )	( 361,704 )	( 242,697 )	( 1,370,980 )	( 4,173,161 )	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	( 1 )					( 1 )	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	( 0 )	( 32 )	( 104 )	( 453 )	( 11,036 )	( 11,625 )	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	( 516,085 )	( 21,335 )	( 6,956 )	( 20,354 )	( 269,866 )	( 834,596 )	Allowance for impairment losses for qardh funds
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	( 9,764 )	( 10,208 )	( 685 )	( 1,363 )	( 17,420 )	( 39,440 )	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	( 2,045,521 )	( 561,540 )	( 665,525 )	( 71,833 )	( 795,146 )	( 4,139,565 )	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
<b>Total piutang syariah, bersih</b>	<b>193,699,471</b>	<b>2,189,856</b>	<b>687,946</b>	<b>356,933</b>	<b>87,688</b>	<b>197,021,894</b>	<b>Total sharia receivables, net</b>

[4613200a] Notes to the financial statements - Sharia receivables/financing - by Economic Sector - Financial and Sharia Industry

30 September 2023

Pinjaman syariah berdasarkan sektor ekonomi

Sharia receivables by economic sector

		<u>Total piutang syariah, kotor</u> <i>Total sharia receivables, gross</i>					<u>Total Loans by collectibility</u> <i>Jumlah Pinjaman berdasarkan kolektibilitas</i>		
		<u>Current</u>	<u>Special mention</u>	<u>Substandard</u>	<u>Doubtful</u>	<u>Loss</u>			
		<i>Lancar</i>	<i>Dalam perhatian khusus</i>	<i>Kurang lancar</i>	<i>Diragukan</i>	<i>Macet</i>			
Rupiah	Perindustrian	8,194,569	118,671	141,526	82,167	1,289,284	9,826,217	Manufacturing	Rupiah
	Perdagangan, restoran dan hotel	17,796,811	724,778	305,120	202,558	241,734	19,271,001	Trading, restaurants and hotels	
	Pertanian	16,349,275	135,916	86,466	152,000	48,460	16,772,117	Agriculture	
	Jasa dunia usaha	17,646,603	156,196	91,456	54,932	69,245	18,018,432	Business services	
	Konstruksi	16,543,070	2,170,456	17,519	8,278	103,530	18,842,853	Construction	
	Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7,033,992	86,719	8,750	17,340	22,742	7,169,543	Transportation, warehousing and communications	
	Listrik, gas dan air	3,240,585	1,382	2,291	1,391	2,149	3,247,798	Electricity, gas and water	
	Jasa sosial	342,102	1,219	301	176	171	343,969	Social services	
	Pertambangan	1,931,859	1,571	363	1,459	7,862	1,943,114	Mining	
	Properti	121,140,127	2,264,948	724,098	471,338	546,654	125,147,165	Property	
	Lain-lain	4,909,294	1,633	234	3,769	40,005	4,954,935	Other sectors	
<b>Subtotal Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi</b>		215,128,287	5,663,489	1,378,124	995,408	2,371,836	225,537,144	<b>Subtotal Loans by economic sector</b>	
Mata uang asing	Perindustrian	1,832,208					1,832,208	Manufacturing	Foreign currencies
	Perdagangan, restoran dan hotel	12,598					12,598	Trading, restaurants and hotels	
	Jasa dunia usaha	57,956					57,956	Business services	
	Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	251,790					251,790	Transportation, warehousing and communications	
	Listrik, gas dan air	468,335		352,767			821,102	Electricity, gas and water	

	Pertambangan	1,070,199					1,070,199	Mining	
	Subtotal Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi	3,693,086		352,767			4,045,853	Subtotal Loans by economic sector	
Subtotal Seluruh Mata Uang	Subtotal Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi	218,821,373	5,663,489	1,730,891	995,408	2,371,836	229,582,997	Subtotal Loans by economic sector	Subtotal on all Currencies

30 September 2023

### Pinjaman syariah berdasarkan sektor ekonomi

### Sharia receivables by economic sector

	<u>Current</u> <i>Lancar</i>	<u>Special mention</u> <i>Dalam perhatian khusus</i>	<u>Substandard</u> <i>Kurang lancar</i>	<u>Doubtful</u> <i>Diragukan</i>	<u>Loss</u> <i>Macet</i>	<u>Total Loans by collectibility</u> <i>Jumlah Pinjaman berdasarkan kolektibilitas</i>	
<b>Total piutang syariah, kotor</b>	218,821,373	5,663,489	1,730,891	995,408	2,371,836	229,582,997	<b>Total sharia receivables, gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	( 1,975,475 )	( 441,017 )	( 468,985 )	( 355,966 )	( 1,174,927 )	( 4,416,370 )	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	( 1 )					( 1 )	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	( 2,076 )	( 191 )	( 295 )	( 861 )	( 10,928 )	( 14,351 )	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	( 524,108 )	( 6,493 )	( 672 )	( 16,720 )	( 265,763 )	( 813,756 )	Allowance for impairment losses for qardh funds
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	( 17,087 )	( 238 )	( 137 )	( 1,884 )	( 27,767 )	( 47,113 )	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	( 1,381,619 )	( 1,658,792 )	( 426,759 )	( 128,244 )	( 819,607 )	( 4,415,021 )	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
<b>Total piutang syariah, bersih</b>	214,921,007	3,556,758	834,043	491,733	72,844	219,876,385	<b>Total sharia receivables, net</b>

31 December 2022

Pinjaman syariah berdasarkan sektor ekonomi

Sharia receivables by economic sector

		Total piutang syariah, kotor Total sharia receivables, gross							
		<u>Current</u>	<u>Special mention</u>	<u>Substandard</u>	<u>Doubtful</u>	<u>Loss</u>	<u>Total Loans by collectibility</u>		
		Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah Pinjaman berdasarkan kolektibilitas		
Rupiah	Perindustrian	7,530,796	67,747	205,225	32,723	1,362,388	9,198,879	Manufacturing	Rupiah
	Perdagangan, restoran dan hotel	17,643,014	666,725	273,516	177,999	252,483	19,013,737	Trading, restaurants and hotels	
	Pertanian	13,818,112	227,204	107,564	51,211	71,852	14,275,943	Agriculture	
	Jasa dunia usaha	15,019,257	130,224	100,784	39,686	111,855	15,401,806	Business services	
	Konstruksi	15,608,314	508,145	64,824	32,992	78,288	16,292,563	Construction	
	Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5,266,496	57,190	40,745	5,372	22,048	5,391,851	Transportation, warehousing and communications	
	Listrik, gas dan air	3,041,012	2,891	13,316	98	539	3,057,856	Electricity, gas and water	
	Jasa sosial	328,157	341	342	88	263	329,191	Social services	
	Pertambangan	1,915,193	6,910	4,850	2,240	10,600	1,939,793	Mining	
	Properti	109,478,274	1,387,751	521,721	349,567	614,643	112,351,956	Property	
	Lain-lain	5,047,500	11,910	1,500	1,657	27,177	5,089,744	Other sectors	
	<b>Subtotal Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi</b>	<b>194,696,125</b>	<b>3,067,038</b>	<b>1,334,387</b>	<b>693,633</b>	<b>2,552,136</b>	<b>202,343,319</b>	<b>Subtotal Loans by economic sector</b>	
Mata uang asing	Perindustrian	1,564,755					1,564,755	Manufacturing	Foreign currencies
	Perdagangan, restoran dan hotel	26,318					26,318	Trading, restaurants and hotels	
	Pertanian	4,828					4,828	Agriculture	
	Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	77,279	123,652				200,931	Transportation, warehousing and communications	
	Listrik, gas dan air	587,571		388,533			976,104	Electricity, gas and water	
	Pertambangan	1,104,027					1,104,027	Mining	
	<b>Subtotal Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi</b>	<b>3,364,778</b>	<b>123,652</b>	<b>388,533</b>			<b>3,876,963</b>	<b>Subtotal Loans by economic sector</b>	
Subtotal Seluruh Mata Uang	<b>Subtotal Pinjaman berdasarkan sektor</b>	<b>198,060,903</b>	<b>3,190,690</b>	<b>1,722,920</b>	<b>693,633</b>	<b>2,552,136</b>	<b>206,220,282</b>	<b>Subtotal Loans by economic sector</b>	Subtotal on all Currencies

31 December 2022

## Pinjaman syariah berdasarkan sektor ekonomi

## Sharia receivables by economic sector

	<u>Current</u> <i>Lancar</i>	<u>Special mention</u> <i>Dalam perhatian khusus</i>	<u>Substandard</u> <i>Kurang lancar</i>	<u>Doubtful</u> <i>Diragukan</i>	<u>Loss</u> <i>Macet</i>	<u>Total Loans by collectibility</u> <i>Jumlah Pinjaman berdasarkan kolektibilitas</i>	
<b>Total piutang syariah, kotor</b>	198,060,903	3,190,690	1,722,920	693,633	2,552,136	206,220,282	<b>Total sharia receivables, gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	( 1,790,061 )	( 407,719 )	( 361,704 )	( 242,697 )	( 1,370,980 )	( 4,173,161 )	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	( 1 )	( 0 )	( 0 )	( 0 )	( 0 )	( 1 )	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	( 0 )	( 32 )	( 104 )	( 453 )	( 11,036 )	( 11,625 )	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	( 516,085 )	( 21,335 )	( 6,956 )	( 20,354 )	( 269,866 )	( 834,596 )	Allowance for impairment losses for qardh funds
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	( 9,764 )	( 10,208 )	( 685 )	( 1,363 )	( 17,420 )	( 39,440 )	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	( 2,045,521 )	( 561,540 )	( 665,525 )	( 71,833 )	( 795,146 )	( 4,139,565 )	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
<b>Total piutang syariah, bersih</b>	193,699,471	2,189,856	687,946	356,933	87,688	197,021,894	<b>Total sharia receivables, net</b>

**[4614200] Notes to the financial statements - Sharia receivables/financing - Other Information - Financial and Sharia Industry**

**Informasi penting lainnya syariah**

**Sharia other information**

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Kisaran bagi hasil per tahun piutang murabahah dan istishna	9.74% - 10.37%	10.15% - 11.58%	Indicative profit sharing of murabahah and istishna receivables
Kisaran bagi hasil per tahun pembiayaan musyarakah	7.11% - 7.91%	7.10% - 8.08%	Indicative profit sharing of musyarakah financing
Kisaran bagi hasil per tahun pembiayaan syariah lainnya	4.24% - 9.98%	7.94% - 10.59%	Indicative profit sharing of other sharia financing
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman syariah yang diberikan, awal periode	9,198,388	7,475,773	Allowance for Impairment Losses for Sharia Receivables, beginning period
Pembentukan selama tahun berjalan	2,188,362	3,696,727	Provision during the Year of Allowance for Impairment Losses on Sharia Receivables
Penghapusbukuan	( 2,082,617 )	( 2,384,022 )	Writing Off of Allowance for Impairment Losses on Sharia Receivables
Pemulihan pinjaman yang telah dihapusbukukan	408,035	363,979	Recoveries of Written Off of Allowance for Impairment Losses on Sharia Receivables
Dampak selisih akibat perbedaan kurs terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan	( 5,556 )	45,931	Foreign Exchange Translation Impact on Allowance for Impairment Losses on Sharia Receivables
<b>Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman syariah yang diberikan, akhir periode</b>	<b>9,706,612</b>	<b>9,198,388</b>	<b>Allowance for Impairment Losses for Sharia Receivables, ending period</b>
Non-performing financing - gross	2.21	2.42	Non-performing financing - gross
Non-performing financing - net	0.61	0.57	Non-performing financing - net

**[4614210] Disclosure of Notes to the financial statements - Loans Sharia receivables/financing - Financial and Sharia Industry**



[4621100] Notes to the financial statements - Current Accounts and Wadiah Demand deposits - Financial and Sharia Industry

Giro dan giro wadiah

Current accounts and wadiah demand deposits

			30 September 2023	31 December 2022			
Giro wadiah	Pihak berelasi	Rupiah	3,011,472	2,404,787	Rupiah	Related parties	Wadiah demand deposits
		Mata uang asing	13,607	5,369	Foreign currencies		
		Subtotal Seluruh Mata Uang	3,025,079	2,410,156	Subtotal on all Currencies		
	Pihak ketiga	Rupiah	16,371,850	18,439,514	Rupiah	Third parties	
		Mata uang asing	1,986,505	948,182	Foreign currencies		
		Subtotal Seluruh Mata Uang	18,358,355	19,387,696	Subtotal on all Currencies		
	Subtotal Seluruh Pihak	Subtotal Seluruh Mata Uang	21,383,434	21,797,852	Subtotal on all Currencies	Subtotal on all Parties	

[4622100] Notes to the financial statements - Savings Deposits and Wadiah Savings Deposits - Financial and Sharia Industry

Tabungan dan tabungan wadiah				Savings deposits and wadiah savings deposits			
				30 September 2023	31 December 2022		
Tabungan wadiah	Pihak berelasi	Rupiah	13,932	11,970	Rupiah	Related parties	Wadiah savings deposits
		Mata uang asing	622	777	Foreign currencies		
		Subtotal Seluruh Mata Uang	14,554	12,747	Subtotal on all Currencies		
	Pihak ketiga	Rupiah	41,177,346	42,804,765	Rupiah	Third parties	
		Mata uang asing	1,320,887	1,396,893	Foreign currencies		
		Subtotal Seluruh Mata Uang	42,498,233	44,201,658	Subtotal on all Currencies		
	Subtotal Seluruh Pihak	Subtotal Seluruh Mata Uang	42,512,787	44,214,405	Subtotal on all Currencies	Subtotal on all Parties	

**[4623100] Notes to the financial statements - Time deposits and Wakalah deposits - Financial and Sharia Industry**

**[4624100] Notes to the financial statements - Annual average interest rate Third Party Funds - Financial and Sharia Industry**

[4624110] Disclosure of Notes to the financial statements - Third Party Funds - Financial and Sharia Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas dana pihak ketiga	30 September 2023	Disclosure of notes for third party funds
	Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.	

[4625100] Notes to the financial statements - Temporary syirkah funds - Financial and Sharia Industry

Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds				
			30 September 2023	31 December 2022			
Total Giro mudharabah	Pihak berelasi	Rupiah	6,764,662	12,496,418	Rupiah	Related parties	Total Mudharabah demand deposits
		Mata uang asing	1,980,772	1,245,851	Foreign currencies		
		Subtotal Seluruh Mata Uang	8,745,434	13,742,269	Subtotal on all Currencies		
	Pihak ketiga	Rupiah	9,527,260	8,110,432	Rupiah	Third parties	
		Mata uang asing	1,880,684	902,267	Foreign currencies		
		Subtotal Seluruh Mata Uang	11,407,944	9,012,699	Subtotal on all Currencies		
	Subtotal Seluruh Pihak	Subtotal Seluruh Mata Uang	20,153,378	22,754,968	Subtotal on all Currencies	Subtotal on all Parties	
Total Tabungan mudharabah	Pihak berelasi	Rupiah	536,650	86,008	Rupiah	Related parties	Total Mudharabah savings deposits
		Mata uang asing	57	66	Foreign currencies		
		Subtotal Seluruh Mata Uang	536,707	86,074	Subtotal on all Currencies		
	Pihak ketiga	Rupiah	71,741,974	72,261,723	Rupiah	Third parties	
		Mata uang asing	560,320	549,555	Foreign currencies		
		Subtotal Seluruh Mata Uang	72,302,294	72,811,278	Subtotal on all Currencies		
	Subtotal Seluruh Pihak	Subtotal Seluruh Mata Uang	72,839,001	72,897,352	Subtotal on all Currencies	Subtotal on all Parties	
Total Deposito berjangka mudharabah	Pihak berelasi	Rupiah	23,346,236	18,014,180	Rupiah	Related parties	Total Mudharabah time deposits
		Mata uang asing	6,162,622	122,330	Foreign currencies		
		Subtotal Seluruh Mata Uang	29,508,858	18,136,510	Subtotal on all Currencies		
	Pihak ketiga	Rupiah	74,694,819	80,293,001	Rupiah	Third parties	
		Mata uang asing	1,740,525	2,330,831	Foreign currencies		
		Subtotal Seluruh Mata Uang	76,435,344	82,623,832	Subtotal on all Currencies		
	Subtotal Seluruh Pihak	Rupiah		98,307,181	Rupiah	Subtotal on all Parties	
		Mata uang asing		2,453,161	Foreign currencies		
		Subtotal Seluruh			Subtotal on all		

Mata Uang

105,944,202

100,760,342

Currencies

[4626100] Notes to the financial statements - Annual average interest rate Temporary Syirkah Fund - Financial and Sharia Industry

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun dana syirkah temporer

Annual average interest rate temporary syirkah funds

		30 September 2023	31 December 2022		
Tingkat bagi hasil giro mudharabah	Rupiah	3.15% - 3.97%	1.95% - 3.40%	Rupiah	Mudharabah demand deposits interest rate
	Mata uang asing	0.13% - 1.01%	0.05% - 0.19%	Foreign currencies	
Mata uang asing	Tingkat bagi hasil tabungan mudharabah	Rupiah 0.0023	0.66% - 0.68% 0.23% - 0.24%	0.68% - 0.91% Foreign currencies	Rupiah Mudharabah savings deposits interest rate
Tingkat bagi hasil deposito berjangka mudharabah	Rupiah	2.46% - 2.65%	2.51% - 3.23%	Rupiah	Mudharabah time deposits interest rate
	Mata uang asing	0.22% - 0.58%	0.22% - 0.27%	Foreign currencies	



[4626110] Disclosure of Notes to the financial statements - Temporary Syirkah Funds - Financial and Sharia Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas dana syirkah temporer

30 September 2023

Giro mudharabah merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya. Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito mudharabah yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp1.150.566 dan Rp944.097, masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 9, 10, 11, dan 12). Deposito mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Disclosure of notes for temporary syirkah funds

**[4631100] Notes to the financial statements - Interest and Sharia Income -  
Financial and Sharia Industry**

**Pendapatan bunga dan syariah**

**Interest and sharia income**

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
<b>Pendapatan bunga</b>			<b>Interest income</b>
Pendapatan keuntungan murabahah dan pendapatan bersih istishna	9,342,880	8,365,212	Murabahah and istishna income
Pendapatan bagi hasil musyarakah	4,323,665	3,379,137	Musyarakah profit sharing
Pendapatan bagi hasil mudharabah	62,585	114,411	Mudharabah profit sharing
Pendapatan bersih ijarah	111,475	37,276	Ijarah income
Lain-lain	2,657,240	2,463,257	Other sharia income
<b>Subtotal pendapatan syariah dan pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib</b>	<b>16,497,845</b>	<b>14,359,293</b>	<b>Subtotal sharia income</b>
<b>Total pendapatan bunga dan syariah</b>	<b>16,497,845</b>	<b>14,359,293</b>	<b>Total interest and sharia income</b>

[4631110] Disclosure of Interest and Sharia Income - Financial and Sharia Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas pendapatan bunga dan syariah

30 September 2023

Sebelum 1 Januari 2023, pendapatan ijarah - bersih merupakan pendapatan pokok dan margin dari ijarah muntahiyah bittamlik (?IMBT?) dan ijarah multijasa setelah dikurangi beban penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai aset ijarah. Setelah 1 Januari 2023, pendapatan IMBT - bersih merupakan pendapatan pokok dan margin IMBT setelah dikurangi beban penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai aset ijarah. Pendapatan ijarah multijasa - bersih merupakan pendapatan ijarah tidak langsung atas margin dan pokok ijarah multijasa setelah dikurangi biaya yang dibayarkan kepada pemberi jasa awal.

Disclosure of interest and sharia income

**[4632100] Notes to the financial statements - Interest and Sharia Expense - Financial and Sharia Industry**

**Beban bunga dan syariah**

**Interest and sharia expense**

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
<b>Beban bunga</b>			<b>Interest expense</b>
Beban deposito mudharabah	2,940,860	2,062,717	Mudharabah deposits expense
Beban tabungan mudharabah	344,495	426,798	Mudharabah savings expense
Beban giro mudharabah	581,434	234,154	Mudharabah demand deposits expense
Beban pinjamam mudharabah	24,164	0	Mudharabah financing expense
Beban investasi terikat	80,657	41,536	Related investment expense
Musytarakah - mudharabah musytarakah	15,720	14,397	Musytarakah - mudharabah musytarakah expense
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	52,461	2,254	Mudharabah investment certificate expense
Sukuk	97,505	97,291	Sukuk expense
Lain-lain	159,709	0	Other sharia expense
<b>Subtotal beban syariah dan hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</b>	<b>4,297,005</b>	<b>2,879,147</b>	<b>Subtotal sharia expense</b>
<b>Total beban bunga dan syariah</b>	<b>4,297,005</b>	<b>2,879,147</b>	<b>Total interest and sharia expense</b>

**[4632110] Disclosure of Notes to the financial statements - Interest Expense - Financial and Sharia Industry**

[4644000a] Notes to the financial statements - Sukuk - Financial and Sharia Industry

30 September 2023

Catatan untuk sukuk

Notes for sukuk

	<u>Nama sukuk</u> <i>Sukuk name</i>	<u>Mata uang</u> <i>Currency</i>	<u>Total sukuk, kotor</u> <i>Total sukuk, gross</i>	<u>Jatuh tempo sukuk</u> <i>Due date for sukuk</i>	
Nama sukuk 1	Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRIsyariah Tbk	IDR	1,000,000	16 November 2023	Sukuk name 1
Nama sukuk 2	Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri	IDR	375,000	22 Desember 2023	Sukuk name 2
Nama sukuk 3	SUKUK MUDHARABAH MUQAYYADAH	IDR	3,684	26 Desember 2035	Sukuk name 3
Nama sukuk			1,378,684		Sukuk name

31 December 2022

Catatan untuk sukuk

Notes for sukuk

	<u>Nama sukuk</u> <i>Sukuk name</i>	<u>Mata uang</u> <i>Currency</i>	<u>Total sukuk, kotor</u> <i>Total sukuk, gross</i>	<u>Jatuh tempo sukuk</u> <i>Due date for sukuk</i>	
Nama sukuk 1	Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRIsyariah Tbk	IDR	1,000,000	45246	Sukuk name 1
Nama sukuk 2	Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri	IDR	375,000	22 Desember 2023	Sukuk name 2
Nama sukuk			1,375,000		Sukuk name

Catatan untuk sukuk

Notes for sukuk

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Total sukuk, kotor	1,378,684	1,375,000	Total sukuk, gross
Total sukuk, bersih	1,378,684	1,375,000	Total sukuk, net

[4644100] Disclosure of Notes to the financial statements - Sukuk - Financial and Sharia Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas sukuk

Disclosure of notes for sukuk

30 September 2023

Pada tanggal 17 November 2016, PT Bank BRI Syariah Tbk menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,20% yang dihitung dari pendapatan kotor tunai, yang diindikasikan sebesar 11,85%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 16 Oktober 2023, Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 memiliki peringkat idAA(sy) (Double A Sharia) dari agen pemeringkat efek PT Pefindo dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023. Pada tanggal 22 Desember 2016, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2016 sebesar Rp375.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Sukuk Mudharabah Subordinasi I memperoleh peringkat A+(idn) dari Fitch. Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Muqayyadah Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I (?Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap I?) dengan nilai nominal sebesar Rp3.759 dengan maksimal plafon sebesar Rp100.000. Besarnya nisbah adalah sebesar 36,34% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035. Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara Bank dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No.4 tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2020 perihal penyelenggaraan tabungan perumahan rakyat.

[4695000] Notes to the financial statements - Borrowings, by creditor, by currency - Financial and Sharia Industry

Catatan pinjaman

Notes for borrowings

		30 September 2023		31 December 2022			
		<u>Pinjaman dalam mata uang asing</u>	<u>Total pinjaman</u>	<u>Pinjaman dalam mata uang asing</u>	<u>Total pinjaman</u>		
		<i>Borrowings in foreign currency</i>	<i>Total borrowings</i>	<i>Borrowings in foreign currency</i>	<i>Total borrowings</i>		
Bank Maybank Indonesia Tbk	IDR		770,000			IDR	Bank Maybank Indonesia Tbk
	USD			50,000,000	778,375	USD	
	<b>Mata uang</b>		<b>770,000</b>		<b>778,375</b>	<b>Currency</b>	



[4695100] Disclosure of Notes to the financial statements - Borrowings - Financial and Sharia Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas pinjaman	<div data-bbox="1247 277 1440 297">30 September 2023</div> <div data-bbox="728 305 1959 522">Pada tanggal 29 Agustus 2022, Bank mendapatkan fasilitas line pembiayaan mudharabah sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Bank telah melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Agustus 2022 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,93% - 0,94% dan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2023. Bank juga melakukan penarikan sebesar Rp770.000 pada tanggal 27 September 2023 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,40% - 99,60% dan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023. Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.</div>	Disclosure of notes for borrowings